

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA FISIK DAN SUHU LINGKUNGAN DENGAN GEJALA DEHIDRASI PADA PEKERJA *LAUNDRY* DI JAKARTA SELATAN TAHUN 2024

Hana Shofianisa

Abstrak

Indonesia ialah salah satu negara yang mempunyai iklim tropis hingga suhu cukup tinggi di Indonesia. Cuaca yang sangat panas dapat menyebabkan dehidrasi karena keringat lebih mudah mengalir dalam iklim seperti itu. Dalam penelitian ini, kami akan mengamati pekerja *laundry* di Jakarta Selatan untuk melihat apakah ada korelasi antara beban kerja fisik, suhu lingkungan kerja, dan tanda-tanda dehidrasi. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pekerja *laundry* di Jakarta Selatan. Total sampel pada analisis ini terdapat 88 orang dengan desain studi *cross-sectional*. Faktor-faktor dalam penelitian ini terdiri dari beban kerja fisik, suhu lingkungan, usia, jenis kelamin, dan status gizi. Analisis statistik yang dipakai pada analisis ini ialah analisis bivariat yaitu *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan dari 88 responden terdapat 48 orang (54,5%) terjangkit gejala dehidrasi berat. Aspek-aspek yang berkaitan dengan gejala dehidrasi diantaranya suhu lingkungan ($p=0,016$), jenis kelamin ($p=0,017$), dan status gizi ($p=0,001$). Sedangkan beban kerja fisik dan usia tidak menunjukkan adanya hubungan dengan gejala dehidrasi. Oleh karena itu, bisa dinyatakan bahwa aspek-aspek yang berkaitan dengan gejala dehidrasi pada pekerja *laundry* di Jakarta Selatan yaitu suhu lingkungan, jenis kelamin, dan status gizi.

Kata kunci : Beban kerja fisik, suhu lingkungan, gejala dehidrasi, pekerja *laundry*

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL WORKLOAD AND ENVIRONMENTAL TEMPERATURE WITH SYMPTOMS OF DEHYDRATION IN LAUNDRY WORKERS IN SOUTH JAKARTA IN 2024

Hana Shofianisa

Abstract

Indonesia is a country that has a tropical climate so temperatures are quite high in Indonesia. Dehydration can be caused by hot environmental temperatures because the environment is hot which causes sweat to come out in quite large quantities. This study aims to determine the relationship between physical workload and environmental temperature and symptoms of dehydration in laundry workers in South Jakarta. The population of this research is all laundry workers in South Jakarta. The total sample in this study was 88 people with a cross-sectional study design. The factors in this study consisted of physical workload, environmental temperature, age, gender, and nutritional status. The statistical analysis used in this research is bivariate analysis, namely chi-square. The research results showed that of the 88 respondents, 48 people (54.5%) experienced symptoms of severe dehydration. Factors associated with symptoms of dehydration include environmental temperature ($p=0.016$), gender ($p=0.017$), and nutritional status ($p=0.001$). Meanwhile, physical workload and age did not show any relationship with symptoms of dehydration. Therefore, it can be concluded that the factors associated with symptoms of dehydration in laundry workers in South Jakarta are environmental temperature, gender, and nutritional status.

Keyword : Physical workload, environmental temperature, dehydration symptoms, laundry workers